

Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Konservasi Lingkungan Yang Hidup di RW 11 Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawa Lumbu Kota Bekasi

Bagus Hery Refangga¹, Randi Ismail², Muhammad Luqman Arif Amin³, Azhar Fauzi Sasono⁴, Vico Andreas Damanik⁵, Muhammad Dimas Ramadhan⁶, Virdan Yuniur Ismail⁷, Hammam Raihan Asworo⁸, Arief Budiman⁹, Dede Rukmayadi^{10*}

¹⁻¹⁰Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Perjuangan Raya, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 17143. Telp/fax. (021) 88955871, 202110255015@mhs.ubharajaya.ac.id,
202110215126@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215122@mhs.ubharajaya.ac.id,
202110255031@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215126@mhs.ubharajaya.ac.id,
202110215134@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215135@mhs.ubharajaya.ac.id,
202110215136@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215137@mhs.ubharajaya.ac.id,
dede.rukmayadi@dsn.ubharajaya.ac.id

*Korespondensi : dede.rukmayadi@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 14 Juli 2024 ; Review: 15 Juli 2024 ; Disetujui: 30 Juli 2024 ; Diterbitkan: 31 Juli 2024

Abstract

This research aims to examine and implement community empowerment efforts in managing environmental conservation in Pengasinan Village, Rawa Lumbu District, Bekasi City. The background to this research is the importance of greenery and sports facilities in the community environment. This is caused by a lack of public awareness regarding the importance of environmental management and public health. Through a participatory approach, the Community Service Program (KKN) is implemented to increase community understanding and involvement in environmental conservation efforts. The method used in this research is a qualitative method with data collection techniques through observation, interviews and focus group discussions (FGD). Data were analyzed using a descriptive approach to understand social and ecological dynamics in the Pengasinan Village area, Rawa Lumbu District, Bekasi City. The empowerment program includes counseling, waste management training, development of vertical gardens, and mutual cooperation activities to clean the environment. The research results show that there are three main activities, namely the Greening Program, Reading Park Program, and Sports Facilities which are well implemented and provide various benefits for the community. This research concludes that community empowerment through the KKN program is effective in increasing community participation and awareness of the importance of environmental conservation. The recommendation from this research is the need for continued support from the government and related institutions to maintain program sustainability and expand the scope of activities to other areas in need.

Keywords : environment, greening, Rawa Lumbu, reading garden, sport.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengimplementasikan upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan konservasi lingkungan hidup di Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penghijauan dan fasilitas olahraga di lingkungan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat terkait tentang pentingnya pengelolaan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan diskusi kelompok terarah (FGD). Data dianalisis dengan pendekatan deskriptif untuk memahami dinamika sosial dan ekologi di wilayah Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi. Program pemberdayaan mencakup penyuluhan, pelatihan pengelolaan sampah, pengembangan kebun vertikal, dan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan adanya tiga pokok kegiatan yaitu Kegiatan Program Penghijauan, Program Taman Membaca, serta Sarana Olahragayang dilaksanakan dengan baik dan memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program KKN efektif dalam meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konservasi lingkungan. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk menjaga keberlanjutan program serta memperluas cakupan kegiatan ke wilayah lain yang membutuhkan.

Kata kunci : lingkungan, olah raga, penghijauan, Rawa Lumbu, taman membaca.

1. PENDAHULUAN

Dari masa lalu hingga sekarang, generasi selalu menjadi aset berharga yang memiliki dampak besar bagi perkembangan desa dan bahkan negara. Generasi yang sehat mampu menciptakan desa yang lebih maju dibandingkan sebelumnya, perubahan-perubahan akan diinisiasi oleh generasi tersebut. Kemajuan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan manusia memerlukan kita untuk terus mengadaptasi dan mengikuti perkembangan tersebut. Teknologi informasi yang terus berkembang dapat mendukung pelaksanaan pembangunan di daerah desa. Sumber daya dan peluang yang ada di desa harus dipahami secara detail agar daerah tersebut dapat berkembang.

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan KKN dapat menjadi pengalaman belajar baru bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah untuk merangsang pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi dari dalam diri, mempersiapkan calon-calon pembangunan (stock holder), serta berperan sebagai agen perubahan.

Salah satu isu lingkungan yang dihadapi oleh banyak desa, termasuk Kelurahan Pengasinan di Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, adalah pentingnya penghijauan dan fasilitas olahraga di lingkungan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat terkait tentang pentingnya pengelolaan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Maka dari itu program kelompok KKN kami adalah mengangkat

permasalahan dari pengelolaan lingkungan yang di dalamnya mengedukasi dan mengajak masyarakat bagaimana cara menjaga keasrian lingkungan, seperti yang terjadi di RW 11 yang merupakan salah satu RW di Kelurahan Pengasinan.

Rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah :

1. Bagaimana cara menjaga kelestarian lingkungan masyarakat dalam melakukan program penghijauan?
2. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran kepada masyarakat RW 11 terkait adanya taman membaca di lahan terbuka hijau?
3. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kesehatan jasmani yang dihadirkan melalui keberadaan tempat olahraga?

Berdasarkan program kerja yang akan dilakukan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan mahasiswa serta memantapkan wawasan keilmuan tentang lingkungan dan kemasyarakatan sekaligus memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang manfaat pentingnya menjaga lingkungan, dan perubahan kebiasaan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan terjaga
2. Mendapatkan gambaran yang kehidupan masyarakat serta tingkat pengetahuan masyarakat tentang kebersihan dan penjagaan lingkungan untuk dapat ditingkatkan dan Menciptakan rasa kebersamaan antar warga dan rasa saling empati sehingga dapat bersinergi dalam mempertahankan lingkungan yang sehat dan terjaga

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dalam program kerja yang kami laksanakan:

1. Manfaat yang diharapkan dari program ini adalah menjadikan lingkungan kelurahan Pengasinan menjadi lingkungan yang hidup, aman, nyaman, bersih, dan sehat. Dengan melakukan program penghijauan, membuat taman membaca, serta membuat fasilitas olahraga agar masyarakat RW 11 dapat memanfaatkan fasilitas lingkungan tersebut serta menciptakan rasa kebersamaan antar warga dalam mempertahankan lingkungan yang sehat dan terjaga.
2. Program kerja dalam KKN ini akan memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan masyarakat RW 11 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu, terutama dalam menjaga lingkungan.

Target yang diharapkan adalah seluruh masyarakat RW 11 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu dapat menjaga lingkungan yang asri agar tetap bersih, aman, nyaman, serta pentingnya menjaga kesehatan jasmani melalui pemanfaatan fasilitas olahraga yang ada dan dapat melanjutkan program pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya. Selain itu juga target luaran yang diharapkan dari kegiatan KKN ini adalah berupa dokumen laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi di jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat.

2. ANALISIS SITUASI

2.1 Kelurahan Pengasinan

Kelurahan Pengasinan berdiri sejak tahun 1981, sebagai pemekaran dari Kelurahan Margahayu. Menurut informasi dari sesepuh dan tokoh masyarakat setempat, konon, di Pengasinan Tengah (RW 27), dulu terdapat kubangan tempat memandikan kerbau. Air serapan di penduduk di sekitar itu terasa asin. Akhirnya, daerah ini dinamakan "Pengasinan". Pengasinan adalah kelurahan yang berada di kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Daerah Pengasinan berbatasan dengan Ds.

Jatimulya dan Pondok Timur di sebelah timur, Jalan Tol Jakarta-Cikampek, Unisma dan Kalimalang di sebelah utara, Kel. Rawalumbu Utara dan Kel. Sepanjang Jaya di sebelah barat, dan Kel. Bojong Menteng dan Kel. Mustika Jaya di sebelah selatan. Kawasan yang tercakup di daerah kelurahan Pengasinan antara lain, Pondok Hijau Permai, Taman Bekasi Asri, Perum Bumi Bekasi Baru Utara, Narogong, dan Perum Bumi Bekasi Baru Selatan bagian Timur.

Kelurahan Pengasinan sebagai kelurahan yang heterogen, terdiri dari berbagai suku bangsa dan agama. Meskipun demikian, kerukunan hidup antar umat beragama dan suku bangsa terjalin cukup baik tanpa adanya kondisi yang dapat mengganggu stabilitas di wilayah Kelurahan Pengasinan. Penduduk Kelurahan Pengasinan mayoritas beragama Islam, sebagian kecil Kristen, Protestan, Hindu, Buddha dan kepercayaan lainnya.

2.2 Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan KKN kami terletak di RW 11 yang tepatnya di Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat. Hasil observasi dilapangan tentang keadaan wilayah serta keadaan masyarakat di Pondok Hijau Permai.

2.3 Letak Geografis

Kelurahan Pengasinan merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Pada Kelurahan Pengasinan ini memiliki beberapa RW, salah satunya adalah RW 11 yang merupakan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 11 semester genap tahun 2024 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBHARA).

Kelurahan Pengasinan berbatasan langsung dengan desa-desa lainnya, baik itu dengan kelurahan Margahayu maupun kelurahan lainnya di Kota Bekasi. Batas-batas desanya adalah sebagai berikut:

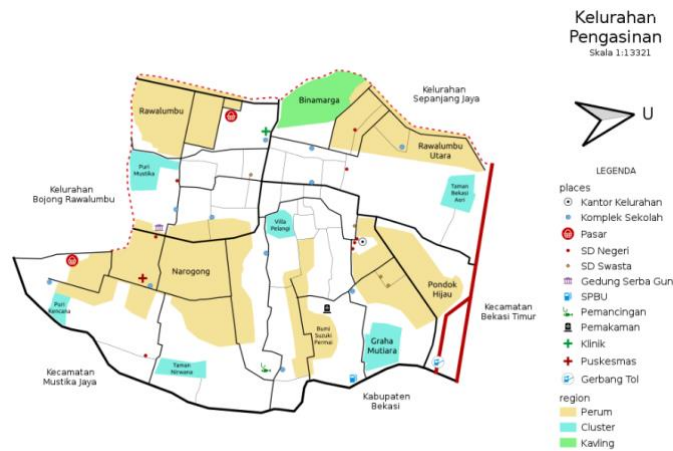
Tabel 1. Batas Kelurahan Pengasinan

Letak Batas	Desa/Kelurahan	Keterangan
Utara	Kel. Margahayu	Kec. Bekasi Timur
Timur	Kel. Jatimulya	Kec. Tambun Selatan
Selatan	Kel. Mustika Jaya	Kec. Bekasi Timur
Barat	Kel. Sepanjang Jaya	Kec. Rawlumbu

RW 11 merupakan salah satu daerah yang dimiliki oleh Kelurahan Pengasinan. Lokasinya berada di sebelah selatan dari RS. Mitra Keluarga Bekasi Timur. Berikut merupakan wilayah Kelurahan Pengasinan.

2.4 Aspek Kelembagaan

Kelurahan Pengasinan berdasarkan luas wilayah dibagi menjadi 30 RW dan 185 RT yang berada di lingkungan Kelurahan Pengasinan.



Gambar 1. Daerah Geografis Kelurahan Pengasinan

2.5 Aspek Demografis dan Ketenagakerjaan

Berdasarkan data penduduk, jumlah penduduk Kelurahan Pengasinan tahun 2021 sebanyak 61.152 jiwa, diantaranya sebanyak 18.992 KK (Kepala Keluarga), tingkat kepadatan penduduk mencapai 17.523 jiwa per kilometer persegi dan rasio penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 50,12 % dan 49,88%.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kelurahan Pengasinan

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-laki	30.650
2	Perempuan	30.502
3	Jumlah Seluruh Kepala	61.152
4	Jumlah Kepala Keluarga	18.992
5	Kepadatan Penduduk	17.523/Km

2.6 Aspek Sosial, Budaya, dan Kesehatan

Bidang kesehatan masyarakat di Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu mengalami peningkatan baik dari segi kualitas dan segi kuantitas, hal ini terlihat dari cakupan pelayanan kesehatan yang lebih luas dan keberadaan sarana dan prasarana kesehatan yang menunjang pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Adapun jumlah sarana kesehatan masyarakat di Kelurahan Pengasinan:

- a) Puskesmas : 1
- b) Posyandu : 43
- c) Rumah Sakit : 3
- d) Klinik : 20

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan diskusi kelompok terarah (FGD). Data dianalisis dengan pendekatan deskriptif untuk memahami dinamika sosial dan ekologi di wilayah RW 11 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi.

3.1 Bidang Kegiatan

Pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Kerja yang akan dilaksanakan adalah kegiatan penghijauan, Pembangunan taman Baca dan Kerja Bakti.

3.2 Kuliah kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKN diharapkan dapat mengasah softskills kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Dengan Program KKN diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan motivasi masyarakat untuk dapat mengembangkan dirinya dan secara bersama-sama meningkatkan kesejahteraan bersama (Hasdiana, 2018). Oleh karena itu kami KKN kelompok 11 Program Studi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya bergerak, bersinergi, dan berkolaborasi untuk dapat berkontribusi terhadap pembangunan desa secara optimal melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Selain itu, diharapkan mahasiswa mampu berkontribusi dalam membangun desa kreatif dan inovatif dalam bidang bisnis dan kewirausahaan yang sesuai dengan Visi Pemerintah Jawa Barat Juara, Mandiri, Maju, dan Sejahtera

3.3 Penghijauan

Penghijauan ialah sebuah kegiatan utama yang perlu dilakukan dalam memecahkan krisis lingkungan dan pemanasan global saat ini. Penghijauan juga sebagai sebuah usaha agar bisa menyelamatkan lingkungan (Jupri et al., 2022), (Purwanto, 2021) dan (Kidi et al., 2023). Penghijauan merupakan bagian yang sangat penting di perkotaan. Penghijauan memiliki sejumlah peran dan fungsi. Pepohonan hasil dari penghijuan bisa memecahkan polusi jalan dan menyuplai oksigen bagi manusia di sekitarnya. Pentingnya dilakukan penghijuan khususnya di kota-kota yang berkembang dan melakukan transformasi ruang di kawasan terbangun. Betapa perlunya penghijauan yang merupakan program nasional yang dilaksanakan di seluruh Indonesia. Hal ini sangat penting dikarenakan penghijauan perlu dilakukan sejak dini untuk menciptakan generasi yang lebih memahami lingkungan alam. Pentingnya penghijauan agar bisa mengurangi peristiwa global warming, dengan penghijauan dapat menyejukan udara di sekitar serta membuat indah pemandangan. Kegiatan penghijauan tidak hanya melakukan penanaman pohon, tetapi juga membersihkan setiap ruang dan sekitarnya dan membuang sampah pada tempatnya yang merupakan bentuk dari penghijauan. Semua kegiatan tersebut di implemantasikan oleh KKN kelompok 11 di Kelurahan Pengasinan RW.11 Kecamatan Rawalumbu sebagai bentuk kesadaran terhadap pelestarian lingkungan (Zaelani et al., 2022).

3.4 Taman Membaca

Taman Bacaan Masyarakat adalah tempat yang sengaja dibuat pemerintah, perorangan, atau swakelola dan swadaya masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang berada di sekitar Taman Baca Masyarakat (TBM) (Marliah & Kartika, 2018). Jadi, bisa diartikan Taman Baca

Masyarakat adalah sarana atau tempat yang di dalamnya menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan masyarakat secara umum baik anak-anak remaja sampai usia lanjut dan dikelola oleh masyarakat sendiri untuk memwadahi minat baca masyarakat. Adapun tujuan didirikan program ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca, menumbuhkan kembangkan serta membangun minat, kegemaran membaca masyarakat, membantu terwujudnya masyarakat yang mau belajar sepanjang hayat dan terwujudnya masyarakat mandiri.

3.5 Sarana Olahraga

Sarana prasarana olahraga adalah semua sarana prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga (Asad, 2020). Sarana prasarana olahraga merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas baik dan memadai dalam artian harus disesuaikan dengan standar keutuhan ruang perorangan. Dalam program sarana dan prasarana olahraga ini merupakan daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis peralatan dan tempat berbentuk bangunan yang digunakan dalam memenuhi kegiatan ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di RW.11 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi. Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, yaitu:

4.2 Kerja Bakti

Kegiatan kerja bakti di lingkungan Sekertariat RW. 11 adalah salah bagian dari upaya dalam merawat lingkungan sekitar, kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kebersihan serta kenyamanan di lingkungan masyarakat, Selama masa kegiatan KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2024, penulis melaksanakan kegiatan KKN dengan Program Kerja yaitu Kerja Bakti, dalam kegiatan KKN ini, waktu kunjungan penulis juga telah disesuaikan dengan kerja lainnya di Universitas Bhayangkara.



Sumber : Hasil Pelaksanaan KKN (2024)

Gambar 2. Kegiatan kerja bakti

Program “Kerja Bakti” ini merupakan kegiatan membantu RW.11 untuk membersihkan are di sekitar kantor sekretariat RW.11. Setelah dilakukannya pembersihan lingkungan tersebut maka area sekretariat RW.11 terlihat lebih bersih, dari program ini membuat timbulnya rasa gotong royong sesama warga dan meingkatkan rasa kepedulian.

4.3 Membuat Taman Membaca

Selama masa KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2024 sampai dengan 8 Juni 2024, penulis melaksanakan kegiatan KKN dengan program kerja membuat Taman Membaca, Dalam kegiatan KKN ini, waktu kunjungan penulis telah disesuaikan dengan prgram kerja lainnya di Universitas Bhayangkara.



Sumber : Hasil Pelaksanaan KKN (2024)

Gambar 3. Kegiatan merapikan Taman Membaca

Program kerja “Taman Membaca” ini merupakan suatu kegiatan sarana atau tempat yang di dalamnya menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan masyarakat secara umum baik anak-anak remaja sampai usia lanjut dan dikelola oleh masyarakat sendiri untuk mewadahi minat baca masyarakat di lingkungan RW 11 Kelurahan Pengasinan.

4.4 Penghijauan

Selama masa KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2024 sampai dengan 9 Juni 2024, penulis melaksanakan kegiatan KKN dengan program kerja penghijauan (Jupri et al., 2022), Dalam kegiatan KKN ini, waktu kunjungan penulis telah disesuaikan dengan prgram kerja lainnya di Universitas Bhayangkara.



Sumber : Hasil Pelaksanaan KKN (2024)

Gambar 4. Kegiatan penghijauan

Program kerja “Penhijauan” ini merupakan suatu kegiatan sarana yang dibutuhkan masyarakat secara umum untuk melestarikan dan menghijaukan lingkungan sekitar masyarakat RW 11 Kelurahan Pengasinan

4.5 Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil pembahasan sesuai dengan judul yang sudah diajukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Program kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Bhayangkara terdiri dari tiga pokok kegiatan yaitu Kegiatan Program Penhijauan, Program Taman Membaca, serta Saran Olahraga. Pelaksanaan program kegiatan tersebut dilakukan dengan baik dan memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat kelurahan Pengasinan. Adapun kendala dalam pelaksanaan program kegiatan tersebut adalah keterbatasan pada ketersediaan alat khususnya ketika melakukan program sarana olahraga.
2. Cara meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan di Kelurahan Pengasinan dilakukan dengan merealisasikan berbagai program yang sudah disepakati melalui berbagai evaluasi terhadap pengurus RW 11 Kelurahan Pengasinan dengan dilakukan secara langsung dalam lingkungan masyarakat di RW 11 Kelurahan Pengasinan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah diuraikan di atas, maka tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mengembangkan pemahaman tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai cara untuk menerapkan hidup yang sehat.
2. Kedepannya, masyarakat harus lebih menyadari bagaimana cara menerapkan kerjasama dalam menjaga kebersihan lingkungan sehingga tercipta target dalam penerapan lingkungan bersih dan asri lebih mudah terlaksana.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan sesuai dengan judul yang sudah diajukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program KKN efektif dalam meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konservasi lingkungan. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya dukungan

berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk menjaga keberlanjutan program serta memperluas cakupan kegiatan ke wilayah lain yang membutuhkan.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Digunakan untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama atau memberikan kontribusi dalam kegiatan ini, yakni :

1. Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Ubhara Jaya) beserta jajaran.
2. Dekan Fakultas Teknik Ubhara Jaya beserta jajaran.
3. Ketua RW 11 Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawa Lumbu Kota Bekasi beserta jajaran.
4. Bapak/Ibu, rekan-rekan karang taruna dan seuruh warga masyarakat yang turut mendukung kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asad. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri Sekecamatan Prabumulih Timur. *Jurnal Muara Olahraga*, 3(1), 11–20.
- Hasdiana, U. (2018). Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5.
- Jupri, A., Muhammad Fayyadh, Gallan Eka Ramadhani, Eka Sunarwidi P, Tapaul Rozi, Wardatul Jannah, & Pahmi Husain. (2022). Penghijauan Untuk Menjaga Kualitas Air Dan Meningkatkan Kadar Oksigen Di Desa Peneda Gandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i4.2307>
- Kidi, I., Kondo, M. M., & Rakhmadian, M. (2023). Upaya penghijauan lingkungan pada lahan di sekitar daerah aliran sungai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Marliah, & Kartika, P. (2018). Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Membaca. *Jurnal Comm-Edu*, 1(3), 14–19.
- Purwanto, P. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.2041>
- Zaelani, M., Fatayan, A., Ayu, S., Bachrudin, A. A., & Fauziah, M. P. (2022). Pemahaman Materi Parenting Dan Daur Ulang Sampah Di Masyarakat Kecamatan Ciracas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2497. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8654>